

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2013, hlm. 3) menyatakan bahwa : Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pada bab ini akan disajikan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel, dan teknik sampling, kerangka kerja, sampel variable penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data dan alur penelitian, dan cara pengolahan data serta penyajian data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

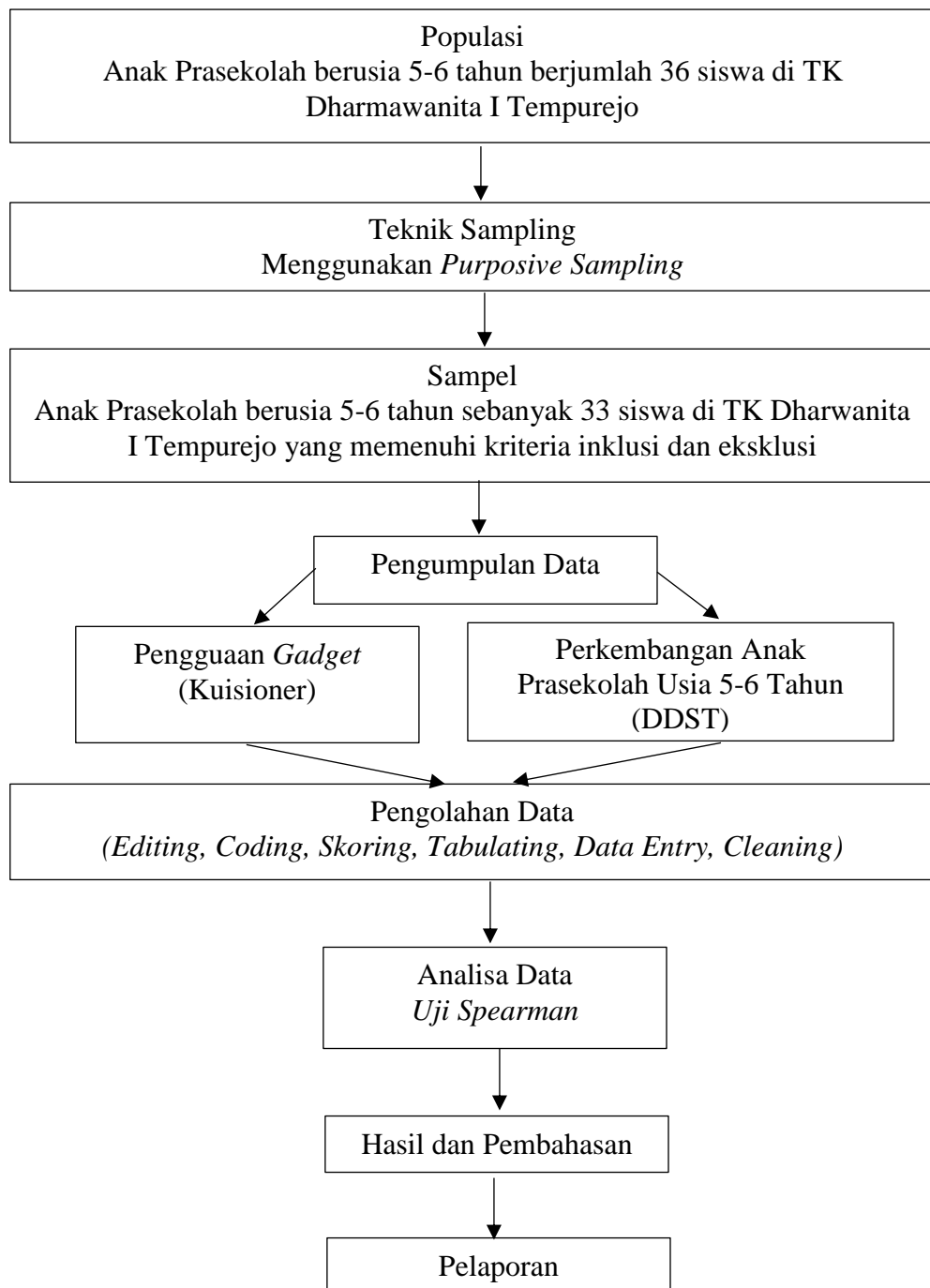
Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian digunakan sebagai struktur dan strategi penelitian untuk menjawab masalah penelitian, mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam 2015)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelasi* dengan menggunakan

pendekatan *cross-sectional*. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel (Nursalam 2015). Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.(Nursalam 2015)

### **3.2 Kerangka Operasional**

Rancangan sangat erat dengan kerangka konsep sebagai petunjuk perencanaan pelaksanaan suatu penelitian. Sebagai “blueprint”, rancangan adalah suatu pola atau petunjuk secara umum yang dapat diaplikasikan pada beberapa penelitian. Dengan adanya permasalahan penelitian yang jelas, kerangka konsep, dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan dan analisis data. Kerangka Operasional atau Kerangka Kerja adalah kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian. Rancangan juga dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam 2015)



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Anak Prasekolah Usia 5-6 Tahun di TK Dharwawanita I Tempurejo

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.(Nursalam 2015). Pada penelitian ini populasinya adalah semua anak yang berusia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita I Tempurejo yang berjumlah 36 siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. (Nursalam 2015). Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mendekati jumlah keseluruhan populasi, maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$d$  : Batas toleransi kesalahan eror dalam presentase 0,05 (5%)

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,05)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 0,09}$$

$$n = \frac{36}{1,09}$$

$$n = 33,027 = 33$$

Maka, dari perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel penelitian ini yaitu 33 siswa.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga dengan *judgement sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (tujuan / masalah penelitian), sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam 2015).

### 3.4 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

#### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam 2015)

- 1) Anak yang berusia 5-6 tahun beserta orangtuanya di TK Dharma Wanita I Tempurejo yang mempunyai *gadget*
- 2) Orang tua yang mampu membaca dan menulis untuk mengisi kuisiner
- 3) Bersedia menjadi responden

#### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. (Nursalam 2015).

- 1) Anak dan orang tua yang tidak dapat hadir pada saat penelitian
- 2) Anak yang sedang sakit
- 3) Anak yang memiliki riwayat penyakit kronis
- 4) Anak yang memiliki kelainan kongenital (*Spina bifida, labioschizis, palatoschizis, hidrosefalus, autis, cerebral palsy, sindrom down*)

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia dan lain lain) (Nursalam 2015).

#### **3.5.1 Variabel Independent**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. (Nursalam 2015). Variabel independent dalam penelitian ini adalah penggunaan *gadget*.

#### **3.5.2 Variabel Dependent**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam 2015). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah perkembangan anak prasekolah usia 5-6 tahun.

### 3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran /Alat Ukur	Skor/Klasifikasi	Skala
Variabel independen : penggunaan <i>gadget</i>	Aktivitas anak dalam menggunakan <i>Gadget</i> seperti handphone / <i>iphone</i> / tablet / laptop dalam 3 bulan terakhir.	a. Intensitas waktu penggunaan <i>gadget</i> dalam berbagai aktivitas setiap harinya	Mengisi lembar kuisioner	Intensitas Tinggi : 3 Intensitas Sedang : 2 Normal : 1 – Tinggi : jika durasi > 75-120 menit / hari – Sedang : jika durasi > 40-60 menit / hari – Normal : jika durasi 5-30 menit / hari	Ordinal
Variabel dependen : Perkembangan anak prasekolah	Bertambahnya kemampuan ( <i>skill</i> ) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks pada anak usia 5-6 tahun.	a. Motorik kasar b. Bahasa c. Motorik halus d. Personal Sosial	Mengidentifikasi perkembangan anak prasekolah dengan menggunakan formulir DDST	Normal : 3 <i>Suspect</i> / Suspek : 2 <i>Untestable</i> : 1 – Normal jika tidak ada delayed (keterlambatan) dan atau paling banyak 1 caution (peringatan) – <i>Suspect</i> jika terdapat 2 atau lebih caution (peringatan) dan atau terdapat 1 atau lebih delayed (keterlambatan) – <i>Untestable</i> (tidak dapat diuji) jika terdapat skor menolak ( <i>refusal</i> )	Ordinal

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita I yang berada di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Instrumen Penggunaan *Gadget*

Instrumen yang digunakan untuk penggunaan *gadget* yaitu menggunakan lembar kuisisioner meliputi :

a. Data identitas

Identitasn responden : nama, tanggal lahir / umur, jenis kelamin

Identitas orang tua : nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan

b. Pertanyaan kuisisioner

Berisi tentang pertanyaan yang ditujukan kepada orang tua / wali murid untuk mengetahui penggunaan *gadget* setiap hari yang dilakukan oleh anak serta dampak positif dan negatifnya. Kuisisioner penggunaan *gadget* ini dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 10 pertanyaan dan responden memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada jawaban yang sesuai. Rincian 10 pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Pertanyaan no. 1 : Usia anak mulai menggunakan *gadget*

Pertanyaan no. 2 : Waktu anak biasanya menggunakan *gadget*

Pertanyaan no. 3 : Kepemilikan *gadget* oleh anak

Pertanyaan no. 4 : Jenis gadget yang biasanya digunakan

Pertanyaan no. 5 : Jenis aplikasi yang sering digunakan

Pertanyaan no. 6 : Respon anak ketika sedang bermain *gadget*

Pertanyaan no. 7 : Respon anak ketika sedang bermain *gadget*

Pertanyaan no. 8 : Respon anak ketika sedang bermain *gadget*

Pertanyaan no. 9 : Respon anak ketika sedang bermain *gadget*

Pertanyaan no. 10 : Intensitas waktu penggunaan *gadget* dalam sehari

Dari 10 pertanyaan yang tersedia, terdapat 1 pertanyaan mengenai intensitas / durasi waktu penggunaan *gadget* pada anak dalam 1 hari yaitu pada pertanyaan nomor 10. Jawaban dari pertanyaan ini dapat dikriteriakan sebagai berikut :

- Intensitas tinggi : jika durasi > 75-120 menit / hari
- Intensitas sedang : jika durasi > 40-60 menit / hari
- Normal : jika durasi 5-30 menit / hari

### 3.8.2 Instrumen Perkembangan Anak

Instrumen yang digunakan untuk menilai perkembangan anak dalam penelitian ini yaitu menggunakan formulir DDST (*Denver Development Screening Test*). Tingkat perkembangan dikriteriakan sebagai berikut :

- Normal jika dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usia dan jika tidak ada *delayed* (keterlambatan) dan atau paling banyak 1 *caution* (peringatan)

- *Suspect* / Suspek jika terdapat 2 atau lebih *caution* (peringatan) dan atau terdapat 1 atau lebih *delayed* (keterlambatan)
- *Untestable* (tidak dapat diuji) jika terdapat skor menolak (*refusal*)

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

#### 1) Kuisisioner

Peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pada penelitian ini, kuisisioner diberikan kepada orang tua untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan *gadget* pada anaknya.

#### 2) Observasi

Pengukuran observasi secara terstruktur berbeda dari jenis observasi yang tidak terstruktur yaitu peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang. Peneliti tidak hanya mengobservasi fakta-fakta yang ada pada subjek, tetapi lebih didasarkan pada perencanaan penelitian yang sudah disusun sesuai pengelompokannya, pencatatan, dan pemberian kode terhadap hal-hal yang sudah ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar formulir DDST (*Denver Developmental Screening Test*) yaitu Denver II untuk pemeriksaan perkembangan kemudian diobservasi apakah anak dapat melakukannya dengan baik atau tidak.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

#### 1) *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data dan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul bertujuan meneliti kembali data diperbaiki jika masih terdapat hal yang salah atau merugikan.

#### 2) *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya melakukan *coding* atau memberikan tanda kode, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Untuk memudahkan analisa data, kedua variabel akan dibuatkan *coding* sebagai berikut :

##### a) Data Penggunaan Gadget

- Intensitas Tinggi : 3
- Intensitas Sedang : 2
- Intensitas Normal : 1

##### b) Data Perkembangan Anak

Data per item

- *Passed / P* : 3
- *Fail / F* : 2
- *No Opputunity / NO* : 1
- *Refusal / R* : 0

Data per sektor

- Lebih (*Advanced*) : 4
- Normal : 3
- *Caution* : 2
- *Delayed* : 1
- *No Oppurtunity* : 0

3) *Scoring*

Adalah pemberian skor terhadap jawaban yang memerlukan skor. Scoring adalah melakukan penilaian untuk jawaban dari responden untuk mengukur penggunaan gadget pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita I Tempurejo.

Penggunaan gadget menggunakan skor dan kriteria :

- Intensitas Tinggi : 3
- Intensitas Sedang : 2
- Intensitas Normal : 1

Tingkat perkembangan anak udis 5-6 tahun menurut DDST menggunakan skor dan kriteria :

- Normal : 3
- *Suspect* / Suspek : 2
- *Untestable* : 1

4) *Tabulating*

Untuk memudahkan analisa data maka data dikelompokkan dalam tabel kerja, kemudian data dianalisa. Tabel yang akan ditabulasi adalah tabel

yang berisikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5) *Data Entry*

*Data Entry* adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian / jawaban dari responden ke dalam program *software* komputer. Dalam penelitian ini menggunakan *software* komputer berupa SPSS for windows.

6) *Cleaning* (pembersihan data)

Pada tahap ini, semua data yang telah selesai dimasukkan perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Setelah itu, dilakukan pembedulan atau koreksi.

(Notoatmodjo 2010)

### **3.11 Analisis Data**

1) Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat karakteristik dan distribusi frekuensi setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap-tiap variabel.

2) Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan atau berkorelasi antara variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita I Tempurejo di

uji dengan menggunakan *uji rank spearman* dengan *software* SPSS, dimana jika  $p < 0,05$  maka ada hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita I Tempurejo, sedangkan jika  $p > 0,05$  berarti tidak ada hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita I Tempurejo.

### 3.12 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak asasi manusia. Sesuai nomor surat kaji etik penelitian yaitu No : 337 / V / KEPK POLKESMA 2023 yang telah diajukan pada tanggal 06 / 02 / 2023 dan telah dinyatakan layak etik sesuai standart, berikut adalah beberapa prinsip etik yang digunakan penelitian selama penelitian berlangsung :

#### 1) *Informend consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar Persetujuan diberikan kepada setiap calon responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Tujuan dari *informed consent* adalah supaya calon responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika calon responden setuju, maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Namun, bila calon responden menolak, maka peneliti harus tetap menghormati hak pasien dan tidak berhak untuk memeriksa dan memaksa.

2) *Anomity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama, melainkan menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, agar responden percaya kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian.

3) *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4) *Justice* (Keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu juga dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan sebagainya.